

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Perilaku Aparat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa-desanya Di Kecamatan Kupang Tengah)”.

1. Hasil rekapitulasi pada Tabel Kategori Gambaran Variabel Pemahaman aparat desa (X_1) menunjukkan jumlah jawaban 77 responden mengenai pemahaman adalah 2041, dengan rata-rata skor 76,07% dan dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada Desa-desanya yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang adalah baik.

Hasil rekapitulasi pada Tabel Kategori Gambaran Variabel Perilaku aparat desa (X_2) menunjukkan jumlah jawaban 77 responden mengenai perilaku adalah 2749, dengan rata-rata skor 79,41% dan dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku responden terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada Desa-desanya yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang adalah baik.

Hasil rekapitulasi pada Tabel Gambaran Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y) menunjukkan jumlah jawaban 77 responden mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah 2749, dengan rata-rata skor 79,41% dan dikategorikan baik.

2 Variabel pemahaman aparatur desa (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) pada desa-desa yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Artinya semakin baik pemahaman aparat desa, maka akan semakin baik Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik uji t untuk variabel pemahaman (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,464 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H_1 yang menyatakan “Pengaruh Pemahaman Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” diterima.

3 Variabel perilaku aparat desa (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) pada desa-desa yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Artinya semakin baik perilaku aparat desa, maka akan semakin baik Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik uji t untuk variabel perilaku (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,750 dengan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa yang

digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan “Pengaruh Perilaku Aparat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” diterima.

- 4 Variabel pemahaman (X_1) dan variabel perilaku (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 30,165 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H3 yang menyatakan “Pengaruh Pemahaman dan Perilaku Aparat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” diterima.
- 5 Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 44,9%, di mana variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada desa yang ada di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, merupakan kontribusi dari dua variabel bebas yakni variabel pemahaman dan perilaku, sedangkan sisanya yaitu 55,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran dari penulis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Aparat desa selaku Bendahara Desa untuk mengikuti sosialisasi atau pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal dan mandiri.
2. Bagi pihak perangkat desa yang ada di desa-desa dalam wilayah kecamatan Kupang Tengah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku aparat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aparat desa harus lebih meningkatkan pengetahuannya dalam hal pengelolaan dana desa khususnya mengenai perencanaan, penggunaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel kompetensi aparat desa dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Solikhah, Sabowo, Yulianto, A. (2018). *Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)*. Proceeding SNK-PPM. Vol. 1
- Darto. (2016). Perilaku Aparat Desa Dalam Prespektif Otonomi Daerah Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Majalah ilmiah UNIKOM*. <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurnal-unikom/articel/view/169/172>.
- DiMaggio, P. J., and W. W. Powell. 1983. *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*. Dalam W. W. Powell and P. J. DiMaggio (editor). *The New Institutionalism in Organizational Analysis*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Eisenhardt, K. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14:57-74.
- Farlina, W., dan Hartono, Y. (2019). *Analysis of Factors That Influence on Reporting of Dana Desa Program*. *E-Journal Apresiasi Ekonomi*, 7(2), 192- 201.
- Fatimah Azmi Nainggolan. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Studi Kasus Di Desa Ramunia II Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli) *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, Vol. 2 No.3 September
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Andi.
- Ihsanuddin. (2018). "ICW: Ada 181 Kasus Korupsi Dana Desa, Rugikan Negara Rp 40,6 Miliar". Kompas. 21 November 2018 diakses dari <http://www.nasional.kompas.com> pada tanggal 4 Mei 2020
- Indrawati, S.M. (2017). *Buku Pintar Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>, diakses pada tanggal 17 Maret 2020.

- Indrianasari, N., T. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Krangsari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, Vol 1, Hal. 29-46.
- Ismail, M., Widagdo, A.K., Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 323-400.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Pres.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nainggolan, Fatimah Azmi. (2017). “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” (Studi Kasus Desa Rumania II Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang).
- Nandea, Fitri Ayu. (2019). “Perilaku Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Demak).
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Yang Mengatur Tentang Desa*. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Yang Mengatur Tentang Desa*. Lembaran Negara RI Tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No, 20, Tahun 2008. (2008) Tentang "*Pengelolaan Keuangan Desa*".
- Pratiwi, U., dan Ulfah, P. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 429-440.
- Riduan, M. A. (2021). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam prespektif akuntansi syariah.
- Sahala Purba, S. M. (VOL,3. No.1, Tahun 2010). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desaterhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada desa di Kecamatan Pinangsari Kabupaten Tapanuli Tengah). *Jurnal akuntansi dan keuangan kontemporer(jakk)*.

- Saputri, Selvia Mega Ayu. (2020). "Partisipasi Masyarakat, Pemahaman, Dan Peran Persangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo".
- Setiana, N. D., & Nur, L. Y. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. ISSN:2407-9189. Hal. 205-210.
- Sujarweni, V. Wiranata. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Sumiyati.Yanti, Ichi, Indah Umiyat. (2019). Pemahaman Pengelolaan Keuangan Desa Dan Ketepatan Waktu Pertanggung Jawaban Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Sumarni, (2019). "Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (*Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Tempel, Godean, Minggir, Gamping, Seyegan,*). Kabupaten Sleman. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6847/>.
- United Nations Economic and Social Commission for Asia and The Pacific (UNESCAP). (2009). *What is Good Governance?* Bangkok: Poverty Reduction Section UNESCAP.